

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA MELALUI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS TOEFL ITP PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS GEOGRAFI

Sugiharto, Fitra Delita, Muhammad Arif, Rohani

Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate Medan, 20211 Indonesia
Email : delitafitra@gmail.com

Abstrak

Dalam era globalisasi ini penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris sangatlah penting. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pada mahasiswa dapat ditingkatkan salah satunya dengan pengembangan bahan ajar yang dilakukan secara kontinu dan tersedianya sumber belajar bagi mahasiswa tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa bahan ajar mata kuliah Bahasa Inggris Geografi berbasis TOEFL ITP yang akan diterapkan di tahun ajaran 2017/ 2018. Penelitian ini tergolong penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) pada bahan ajar mata kuliah Bahasa Inggris Geografi. Pengembangan bahan ajar ini melibatkan tim dosen, ahli materi, dan ahli media dengan melakukan FGD. Data dikumpulkan dari kuesioner yang diisi oleh ahli materi, ahli media, dan mahasiswa. Kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan skor yang dikonversi menjadi beberapa kategori. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan bahan ajar mata kuliah Bahasa Inggris telah sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 dan standar yang ditetapkan Universitas Negeri Medan. Pengembangan modul yang dilakukan dengan dua kali proses revisi sesuai saran dari ahli materi dan ahli media serta masukan dari mahasiswa. Ditinjau dari penilaian aspek materi, bahasa dan kegrafikan maka modul mata kuliah Bahasa Inggris Geografi dapat dikategorikan "Baik" dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Pengembangan Bahan Ajar, TOEFL ITP, Bahasa Inggris Geografi

PENDAHULUAN

Kurikulum berbasis KKNI yang diimplementasikan Universitas Negeri Medan memiliki tujuan agar ada kesetaraan antara lulusan Unimed dengan perguruan tinggi lainnya di Indonesia bahkan di dunia. Proses pengembangan kurikulum dilakukan dengan mendesain sebaran mata kuliah dan merancang pembelajaran sesuai dengan Permenistekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Kurikulum berbasis KKNI ini telah dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/ 2017 di setiap jurusan termasuk Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam sebaran mata kuliah di Jurusan Pendidikan Geografi, Bahasa Inggris Geografi menjadi salah satu

mata kuliah wajib. Mata Kuliah ini disesuaikan dengan karakteristik jurusan dengan nama mata kuliah Bahasa Inggris Geografi bobot 2 SKS. Dengan pergantian kurikulum maka bahan ajar yang terkait dengan mata kuliah ini juga perlu direvisi. Selama ini, bahan ajar dan materi hanya terfokus pada kemampuan membaca (*reading*) dan menterjemahkan (*translating*). *Content* ini masih tergolong dangkal apalagi untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL seperti TOEFL ITP.

TOEFL ITP terdiri dari 3 section yaitu *listening*, *grammar and written comprehension* dan *reading*. Selain itu pengembangan bahan ajar hendaknya juga dapat meningkatkan kemampuan Bahasa

Inggris mahasiswa dalam *speaking*. Untuk itu perlu dilakukan pembaharuan dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris Geografi dimulai dari pengembangan bahan ajar yang memuat konten TOEFL ITP (*listening, grammar and written comprehension* dan *reading*) dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Inggris secara aktif.

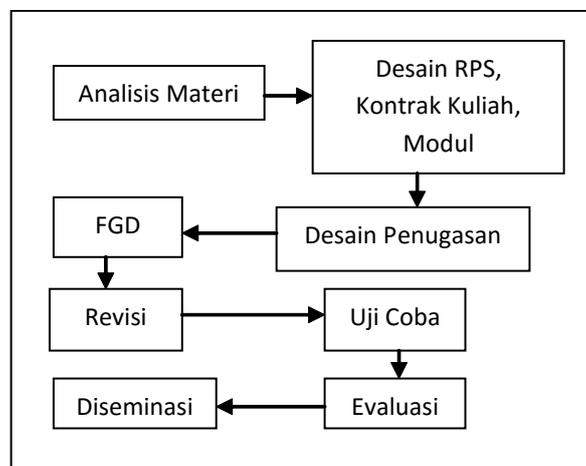
Penelitian terdahulu diantaranya Hidayati (2015) penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran TOEFL Reading Berbasis Video Mind Map untuk Mahasiswa IAIN Surakarta” memetakan materi reading dalam sebuah mind map, memvisualisasikan dalam Video TOEFL Reading berbasis mind map untuk mahasiswa IAIN Surakarta. Penelitian tersebut hanya terfokus pada video TOEFL. Sedangkan pada penelitian ini berbasis TOEFL ITP secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendesain pengembangan bahan ajar berbasis TOEFL ITP dalam mata kuliah Bahasa Inggris Geografi di Jurusan Pendidikan Geografi;

(2) menganalisis penerapan bahan ajar berbasis TOEFL ITP dalam mata kuliah Bahasa Inggris Geografi di Jurusan Pendidikan Geografi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Pengembangan model 4D pada penelitian ini terdiri dari empat tahap (Trianto, 2010) yaitu: (1) Tahap Pendefinisian (*Define*): menentukan dan mendefinisikan kebutuhan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. (2) Tahap Perancangan (*Design*): perancangan bahan ajar; (3) Tahap Pengembangan (*Develop*): menghasilkan bahan ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan pakar dan hasil uji penerapan ke mahasiswa; (4) Tahap Pendiseminasian (*Disseminate*) atau tahap peyebarluasan dengan melakukan uji coba, kemudian mempublikasikan hasil yang diperoleh.

Alur penelitian dapat diamati pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Alur Penelitian

Penerapan bahan ajar dilakukan pada kelas D Reguler angkatan 2016 sebanyak 25 orang. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik komunikasi tak langsung dengan instrument berupa angket yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diisi secara langsung oleh responden. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kelayakan

bahan ajar Bahasa Inggris Geografi berbasis TOEFL ITP hasil pengembangan ditinjau dari aspek isi, aspek bahasa dan gambar, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan dari penilaian ahli materi dan ahli media serta keterbacaan modul oleh mahasiswa. Teknik analisis data untuk kelayakan uji pakar dan keterbacaan siswa terhadap modul, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan semua data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media.
- 2) Menghitung skor rata-rata tiap komponen penilaian dengan rumus : $Me = \frac{\sum xi}{n}$
 Keterangan :
 Me :Mean (rata-rata) tiap komponen.
 \sum : Jumlah skor komponen.
 n : Jumlah butir komponen.
- 3) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kategori. Penilaian modul hasil pengembangan yang terdiri dari komponen isi, bahasa, kegrafikan, dan penyajian akan diketahui melalui pengubahan skor rata-rata menjadi nilai kategori. Adapun acuan pengubah skor tersebut menurut Widoyoko (2009) sebagai berikut:

Tabel 1. Konversi Skor Penilaian

No	Rentang Skor	Rerata Skor	Kategori
1	$X > Mi + 1,8 S_{Bi}$	$>4,2$	Sangat Baik
2	$Mi + 0,6 S_{Bi} < X \leq Mi + 1,8 S_{Bi}$	$>3,4 - 4,2$	Baik
3	$Mi - 0,6 S_{Bi} < X \leq Mi + 0,6 S_{Bi}$	$>2,6 - 3,4$	Cukup
4	$Mi - 1,8 S_{Bi} < X \leq Mi - 0,6 S_{Bi}$	$>1,8 - 2,6$	Kurang
5	$X \leq Mi - 1,8 S_{Bi}$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Widoyoko, 2009

Keterangan:

X = skor aktual (skor yang dicapai)

Mi = rerata skor ideal = $(1/2)$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

S_{Bi} = simpangan baku skor ideal = $(1/6)$ (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal)

Skor tertinggi ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = \sum butir kriteria x skor terendah

Dalam penilaian modul ini, penilaian ditentukan dengan nilai minimum "C" dengan kategori cukup. Jadi, jika hasil penilaian oleh ahli materi dan ahli media memberikan hasil akhir "C", maka pengembangan modul pada penelitian ini dikategorikan baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris Geografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan kontrak kuliah yang melibatkan wakil dekan 1 bidang akademik Bapak Dr. Deni Setiawan, M. Si menyatakan bahwa komponen RPS, dan kontrak kuliah telah sesuai dengan Peraturan Menteri Riset,

Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta sudah mengacu pada standar yang ditetapkan Universitas Negeri Medan terutama SK Rektor Universitas Negeri Medan No. 065 Tahun 2016 Tentang Panduan Input Nilai pada DPNA di Lingkungan Universitas Negeri Medan. Bahan ajar ini telah sesuai dengan standar kurikulum berorientasi KKNI dengan memuat capaian pembelajaran (*learning outcome/ LO*) yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor, kegiatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student center learning*) dan sistem 6 tugas beserta rubrik penilaian secara rinci.

Penilaian terhadap modul yang meliputi aspek isi/ materi, penyajian, bahasa dan kegrafikan melibatkan tim dosen, ahli media, ahli materi dan mahasiswa.

Hasil Penilaian Ahli Materi

Konversi skor dari penilaian ahli materi pada aspek isi dan bahasa modul dapat diamati pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Konversi Skor Penilaian Ahli Materi

Komponen	Rentang Skor	Rerata Skor	Kategori
Isi	$X > 50,4$	$> 4,2$	SB
	$40,8 < X \leq 50,4$	$>3,4 - 4,2$	B
	$31,2 < X \leq 40,8$	$>2,6- 3,4$	C
	$21,6 < X \leq 31,2$	$>1,8 - 2,6$	K
	$X \leq 21,6$	$\leq 1,8$	SK
Bahasa	$X > 25,2$	$>4,2$	SB
	$20,4 < X \leq 25,2$	$>3,4 - 4,2$	B
	$15,6 < X \leq 20,4$	$>2,6- 3,4$	C
	$10,8 < X \leq 15,6$	$>1,8 - 2,6$	K
	$X \leq 10,8$	$\leq 1,8$	SK

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Penilaian komponen isi didalam modul terbagi atas 12 kriteria. Penilaian komponen isi ini dilakukan oleh ahli

materi. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Penilaian Komponen Isi oleh Ahli Materi

No	Kriteria	Skala
1	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	4
2	Materi yang tersaji sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
3	Pemetaan materi berdasarkan KD	4
4	Sistematika materi sudah sesuai	3
5	Materi yang disusun cukup jelas	4
6	Materi yang dipadukan sudah sesuai	4
7	Kebenaran konsep dalam materi	5
8	Contoh yang disajikan sudah sesuai	5
9	Materi merangsang mahasiswa berpikir kritis	4
10	Materi dapat memberikan motivasi belajar	4
11	Materi mudah dipelajari mahasiswa	3
12	Materi yang disajikan menarik bagi mahasiswa	3
Skor Aktual : 47		
Persentase Skor Aktual : 78,33%		
Interval Skor : $40,8 < 47 \leq 50,4$		
Rerata Skor : 3,92		
Kategori : Baik		

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Penilaian komponen bahasa didalam modul terbagi atas 6 kriteria. Hasil

penilaian ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Penilaian Komponen Bahasa oleh Ahli Materi

No	Kriteria	Skala
1	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual	4
2	Kejelasan bahasa dalam materi	4
3	Bahasa mudah dipahami mahasiswa	3
4	Bahasa yang digunakan komunikatif	3
5	Bahasa dapat merangsang imajinasi mahasiswa	3
6	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Inggris	5

Skor Aktual	: 22
Persentase Skor Aktual	: 73,33%
Interval Skor	: $20,4 < 22 \leq 25,2$
Rerata Skor	: 3,67
Kategori	: Baik

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Ditinjau dari penilaian ahli materi pada aspek isi modul dan bahasa, terlihat pada aspek tersebut dengan rerata skor 3,92 dan 3,67 berada pada kategori “Baik”.

Kemudian penilaian komponen penyajian didalam modul oleh ahli media terbagi atas 8 kriteria. Hasil penilaian dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Penilaian Komponen Penyajian

No	Kriteria	Skala
1	Sistematika penyajian	4
2	Keruntunan penyajian	4
3	Contoh-contoh soal	4
4	Penyajian soal	3
5	Daftar pustaka	4
6	Mengaktifkan peserta didik	3
7	Masalah realistik	4
8	Menumbuhkan berfikir kritis, kreatif, dan inovatif	3
Skor Aktual		: 29
Persentase Skor Aktual		: 72,5%
Interval Skor		: $27,2 < 29 \leq 33,6$
Rerata Skor		: 3,63
Kategori		: Baik

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Skor terendah pada kategori “Cukup” terdapat pada kriteria penyajian soal, kemampuan materi dalam mengaktifkan peserta didik serta menumbuhkan berfikir kritis, kreatif dan inovatif. Skor aktual yang diperoleh adalah 29 sehingga rerata

skor pada komponen penyajian adalah 3,63 (kategori “baik”). Penilaian komponen bahasa didalam modul terbagi atas 5 kriteria Hasil penilaian dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Penilaian Komponen Bahasa oleh Ahli Media

No	Kriteria	Skala
1	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual	4
2	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional	4
3	Keterbacaan pesan	4
4	Ketepatan kaidah bahasa	4
5	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	4

Skor Aktual	: 20
Persentase Skor Aktual	: 80%
Interval Skor	: 17 < 20 ≤ 21
Rerata Skor	: 4
Kategori	: Baik

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Semua kriteria pada kategori “Baik” dimana skor aktual yang diperoleh 20 sehingga rerata skor adalah 4 (kategori

“Baik”). Penilaian komponen kegrafikan oleh ahli media dapat diamati pada Tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Penilaian Komponen Kegrafikan oleh Ahli Media

No	Kriteria	Skala
1	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO (<i>International Organization for Standardization</i>)	4
2	Penampilan unsur tata letak cover, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan (<i>unity</i>) serta konsisten	4
3	Warna unsur tata letak harmonis memperjelas fungsi	4
4	Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran buku, nama pengarang	5
5	Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang	5
6	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	4
7	Menggambarkan isi/materi ajar dan menungkapkan karakter objek	4
8	Bidang cetak dan margin proporsional	4
9	Margin dua halaman yang berdampingan proporsional	4
10	Spasi antar teks dan ilustrasi warna	4
11	Judul bab, sub judul bab, dan angka halaman/folio	3
12	Ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>)	3
13	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	4
14	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan	4
15	Jenis huruf sesuai dengan isi materi	4
16	Lebar susunan teks normal	3
17	Spasi antar baris susunan teks normal	3
18	Ilustrasi isi mampu mengungkap makna/arti objek	4
19	Kreatif dan dinamis	4
Skor Aktual		: 74
Persentase Skor Aktual		: 77,89%
Interval Skor		: 64,6 < 74 ≤ 79,8
Rerata Skor		: 3,89
Kategori		: Baik

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Pada komponen kegrafikan ini rerata skor adalah 3,89 (kategori “Baik”).

Berdasarkan penilaian ahli media pada komponen penyajian, bahasa dan

kegrafikan maka modul ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Penilaian mahasiswa terhadap komponen isi didalam modul terbagi atas 6 kriteria.

Hasil penilaian dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Penilaian Komponen Materi

No	Kriteria	Rerata Skor
1	Materi dalam modul mudah untuk dipahami	3,27
2	Materi yang disajikan dalam modul dekat dengan kehidupan sehari-hari	3,63
3	Materi dalam modul meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris	4,56
4	Materi disajikan dari yang mudah sampai yang sulit (runtut)	3,38
5	Materi dalam modul disajikan dengan jelas	3,42
6	Materi dalam modul meningkatkan pengetahuan di bidang Geografi	4,85
Skor Aktual		:19,69
Persentase Skor Aktual		: 65,33%
Interval Skor		: 20,4 < 19,69 ≤ 25,2
Rerata Skor		: 3,2
Kategori		: Cukup

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Pada komponen materi diperoleh skor aktual 19,69 sehingga rerata skor yaitu 3,2 (kategori "Cukup"). Penilaian mahasiswa terhadap komponen bahasa didalam modul terbagi atas 4 kriteria.

Rerata skor pada komponen bahasa adalah 4,11 (kategori "Baik"). Hasil penilaian pada komponen bahasa ini terlihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Penilaian Komponen Bahasa

No	Kriteria	Rerata Skor
1	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah untuk dipahami	3,59
2	Materi yang disajikan menggunakan kalimat yang jelas	3,87
3	Istilah yang digunakan dalam modul bisa dipahami	4,16
4	Kosa kata (<i>vocabulary</i>) yang digunakan dalam modul dapat ditemukan dalam kamus	4,83
Skor Aktual		:16,45
Persentase Skor Aktual		: 82,25%
Interval Skor		: 13,6 < 16,45 ≤ 16,8
Rerata Skor		: 4,11
Kategori		: Baik

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Penilaian mahasiswa terhadap komponen kegrafikan didalam modul

terbagi atas 5 kriteria. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Penilaian Komponen Kegrafikan

No	Kriteria	Rerata
1	Modul meningkatkan motivasi belajar	3,73
2	Materi disajikan menarik dan menyenangkan	3,48
3	Daftar isi memudahkan dalam mencari materi	4,65
4	Jenis huruf dan ukuran yang digunakan mudah untuk dibaca	4,83
5	Bagian-bagian materi penting dalam modul dicetak miring/ dihitamkan / dimasukkan dalam skema/ bagan sehingga mudah dipahami	4,89
Skor Aktual		: 21,58
Persentase Skor Aktual		: 86,32%
Interval Skor		: $X > 21$
Rerata Skor		: 4,32
Kategori		: Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Pada komponen kegrafikan yang dinilai oleh mahasiswa terlihat bahwa skor aktual yang diperoleh adalah 21,58 sehingga rerata skor menjadi 4,32 pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan penilaian pada aspek materi/isi, bahasa dan kegrafikan yang diperoleh dari respon mahasiswa maka modul mata kuliah Bahasa Inggris Geografi ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahan ajar mata kuliah Bahasa Inggris Geografi yang disusun berupa RPS, kontrak kuliah sudah sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 dan standar yang ditetapkan Universitas Negeri Medan. Kemudian pada penilaian modul yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan mahasiswa pada aspek isi/materi, penyajian, bahasa dan kegrafikan maka modul ini berada pada kategori “Baik” dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disarankan upaya pengembangan bahan ajar mata kuliah Bahasa Inggris Geografi ini perlu dilakukan secara kontinu sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan dan pasar kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Educational Testing Service. (2016). *Test Taker Handbook TOEFL ITP*. Pricenton NJ USA.
- Hidayati, F. N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran TOEFL Reading Berbasis Video Mind Map Untuk Mahasiswa IAIN Surakarta. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 7(1), 1-12.
- Indriastuti. (2012). *TOEFL Top Score*. Jakarta : PT. Wahyu Media.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pujiati. (2007). Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 4 No. 2.
- Pusat Bahasa Unimed. (2017). *Sosialisasi Pengembangan RPS Mata Kuliah Bahasa Inggris Berbasis TOEFL ITP*. Medan.
- Sukamerta, M.I. (2011). *Implementasi Kebijakan Pembelajaran Bahasa*

- Inggris pada Sekolah Dasar di Kota Denpasar. *Tesis*, Universitas Udayana Bali.
- Suparno. (2010). *Membangun Kompetensi Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto, Pratiwi. (2013). *Pengembangan Kemampuan Berbahasa Inggris dan Akademik Secara Terpadu Melalui Read- Write-Talk (RWT) Learning Strategy Pada Mata Kuliah English For Biology*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 18 Mei 2013.
- Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar